

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2017 maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pengujian hipotesis (H1) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Non Performing financing* Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* atau *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Non Performing financing* meningkat maka *Return On Asset* atau *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia akan menurun, begitu juga dengan sebaliknya. Hal ini terjadi karena kredit sebagai sumber utama pendapatan bank jika nilai kredit bermasalah naik maka bank tidak memperoleh pendapatan dan jika bank tidak memperoleh pendapatan maka *Return On Asset* akan turun dan sebaliknya.
2. Berdasarkan Pengujian hipotesis (H2) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* atau *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila *Financing to Deposit Ratio* meningkat maka *Return On Asset* atau *Profitabilitas*

Bank Muamalat Indonesia akan meningkat, begitu juga dengan sebaliknya. Hal ini disebabkan karena ketika FDR naik maka pembiayaan yang disalurkan oleh bank akan naik dan jika pembiayaan naik maka pendapatan atau *Return On Asset* akan naik karena kredit sebagai sumber utama pendapatan perbankan dan sebaliknya.

3. Berdasarkan Pengujian hipotesis (H3) yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* atau *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional meningkat maka *Return On Asset* atau *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia akan menurun, begitu juga dengan sebaliknya. Hal ini terjadi karena ketika BOPO meningkat maka biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank akan tinggi ketika biaya operasional tinggi maka laba akan berkurang karena untuk membiayai biaya operasionalnya. Dan ketika laba bank berkurang maka *Return On Asset* akan turun dan sebaliknya.
4. Berdasarkan Pengujian hipotesis (H4) yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa Secara bersama-sama *Non Performing financing*, *Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap *Return On Asset* atau *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia. Hal ini disebabkan karena NPF, FDR dan BOPO berkaitan dengan *Return On Asset*,

ketika terjadi kenaikan atau turunnya NPF, FDR dan BOPO akan diikuti dengan naik atau turunnya *Return On Asset* dan sebaliknya.

5. Berdasarkan pengujian yang dilakukan dengan Uji variabel dominan menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio*, Biaya Operasional Pendapatan operasional yang berpengaruh secara dominan terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia adalah variabel *Non Performing Financing* (NPF). Hal ini dikarenakan semakin banyak kredit bermasalah akan menyebabkan menurunnya keuntungan yang akan diperoleh bank.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi Bank untuk menilai dan mengontrol kinerja perbankan syariah guna mempertahankan, memperbaiki, sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai referensi untuk tambahan untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalam menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang. Selain itu, pihak kampus juga akan menambah lebih

banyak referensi terkait dengan jurnal maupun buku-buku tentang keuangan dan perbankan.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan akan menambah variabel penelitian lainnya yang mempunyai pengaruh kuat tidak hanya tiga variabel saja yaitu NPF, FDR, dan BOPO seperti CAR, PDN, GWM, NIM dan juga dapat memasukkan faktor eksternal seperti Inflasi, Pertumbuhan ekonomi, BI rate dan tambahan objek penelitian bukan hanya Bank Muamalat Indonesia tetapi juga Bank Umum Syariah lainnya.